

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah dilakukan penulis, ada beberapa hal yang dapat disimpulkan. Berikut simpulan penulis mengenai penelitian terhadap efektivitas penerapan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas kelas X-9 SMA 1 Cicalengka.

1. Nilai rata-rata siswa menulis puisi prates sebesar 57.
2. Nilai rata-rata siswa menulis puisi pascates sebesar 70.
3. Terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa pada awal tes (prates) sebelum menggunakan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” pada saat tes akhir (pascates). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji signifikansi terhadap perbedaan rata-rata pada dua tes tersebut. Adapun perbedaan rata-rata prates sebesar 57 sedangkan rata-rata pada pascates 70. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan menulis puisi siswa meningkat setelah menggunakan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama”.

Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” berhasil dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji rata-rata, yaitu $t_{hitung} (2,35) > t_{tabel} (2,039)$ dalam taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$. Hasil

perhitungan uji t tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang diajukan penulis (H_a) diterima dalam taraf signifikansi 95% dan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji t tersebut membuktikan terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam menulis puisi yang menggunakan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” dan sebelum menggunakan media tersebut. Artinya, hipotesis yang diajukan penulis (H_a) diterima atau media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan, dan analisis data yang telah diuraikan penulis, ada beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pembelajaran menulis puisi khususnya dan pembelajaran bahasa Indonesia umumnya.

- 1) Media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” merupakan salah satu alternatif yang layak dikembangkan untuk mengatasi rendahnya minat siswa dalam pembelajaran menulis. Untuk mencapai keberhasilan yang diinginkan dalam proses pendidikan di sekolah, pembelajaran perlu didukung oleh semua pihak penyelenggara pendidikan. Selain itu, kesediaan guru melakukan perubahan pola dan model pengajaran yang selama ini dipraktikkan juga sangat penting.
- 2) Guru hendaknya mengenal karakter siswa dengan baik sebelum menggunakan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah

Nama”. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi saat proses pembelajaran berlangsung serta memudahkan siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran misalnya daya konsentrasi dan psikologis siswa.

- 3) Penulis berharap para pendidik yang menggunakan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” dalam pembelajaran menulis hendaknya lebih inovatif lagi memilih tema yang akan ditayangkan. Selain itu, tayangan harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 4) Penulis berharap ada penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama” dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis.
- 5) Sikap tanggap pengelola pendidikan dan instansi yang berkewenangan dalam pengembangan kinerja tenaga pendidik, merupakan faktor penentu bagi keberhasilan dan efektivitas pengembangan media tayangan fiksi musikal “Apologia untuk Sebuah Nama”. Karena itu hasil penelitian ini sebaiknya dapat dijadikan bahan masukan dalam rangka penyusunan kurikulum pendidikan atau latihan tenaga kependidikan di sekolah.